

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas purwosari Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian item obat di Puskesmas Purwosari Surakarta yang tersedia dengan DOEN sudah memenuhi standar, yaitu sebesar 100%
2. Ketepatan dalam permintaan obat di Puskesmas Purwosari Surakarta melebihi standar yang ditetapkan yaitu sebesar 105,46 %. Persentase lebih dari 100% bermakna bahwa jumlah obat yang diminta melebihi kebutuhan riil (over-estimasi).
3. Tingkat ketersediaan obat di Puskesmas Purwosari Surakarta memenuhi standar yang ditetapkan yaitu sebesar 12,65 bulan .
4. Presentase Resep Obat Generik di Puskesmas Purwosari Surakarta memenuhi standar yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Puskesmas**

Puskesmas diharapkan memperbaiki ketepatan perencanaan permintaan obat agar mendekati standar 100% dengan menganalisis pemakaian obat secara lebih akurat, melakukan pemantauan stok secara rutin untuk mencegah overstock atau kedaluwarsa..

##### **5.2.2 Bagi Dinas Kesehatan**

Dinas Kesehatan diharapkan menyesuaikan distribusi obat

dengan kebutuhan nyata di puskesmas, memberikan pelatihan dan pendampingan manajemen obat kepada petugas farmasi, melakukan supervisi serta audit ketersediaan obat secara berkala, dan mendukung program edukasi serta deteksi dini TBC di wilayah kerja masing-masing puskesmas.

### **5.2.3 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang diberikan terkait dengan penelitian ini diharapkan supaya lebih teliti kembali dalam melakukan perhitungan pada indikator evaluasi pengelolaan obat TBC. Lebih banyak menggunakan referensi dalam menyusun skripsi agar semakin memperluas pengetahuan mengenai pengelolaan obat TBC di puskesmas.